



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PERKEMBANGAN PERADABAN ISLAM
PADA MASA DINASTI AHMAR
DI SPANYOL
TAHUN 1232-1492 M**

SKRIPSI



DADANG SUHENDRA
NIM 14123141128

**JURUSAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2016 M/ 1437 H



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PERKEMBANGAN PERADABAN ISLAM
PADA MASA DINASTI AHMAR
DI SPANYOL
TAHUN 1232-1492 M**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora Islam (S.Hum.I)
Pada Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam
Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah

DADANG SUHENDRA
NIM 14123141128

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2016 M/ 1437 H**



ABSTRAK

Dadang Suhendra. NIM 14123141128. **“PERKEMBANGAN PERADABAN ISLAM PADA MASA DINASTI AHMAR DI SPANYOL TAHUN 1232-1492 M.** Skripsi. Cirebon : Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah, Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam, Mei 2016.

Dalam skripsi ini penulis mencoba mendeskripsikan perkembangan peradaban pada masa Dinasti Ahmar sejak abad ke-12 M sampai abad ke-15 M. Dinasti Ahmar didirikan oleh Muhammad ibn Yusuf ibn Nasr yang beribukota di Granada. Dinasti ini mampu bertahan selama dua ratus lima tahun dan merupakan kerajaan Islam terakhir di wilayah Eropa. Dinasti Ahmar ini merupakan tumpuan dan harapan terakhir bagi kaum muslim di Spanyol pada saat itu, hal ini disebabkan karena orang-orang Kristen yang berbalik menguasai Spanyol kembali. Segala upaya dilakukan oleh orang-orang Kristen untuk menghilangkan Islam di Spanyol seperti pengusiran, penyiksaan bahkan pembunuhan terhadap orang-orang Islam. Meski dalam keadaan yang sulit, Dinasti Ahmar masih dapat membangun sebuah peradaban yang luar biasa.

Maka dalam skripsi ini penulis merumuskan tujuan sebagai berikut yaitu bagaimanakah proses berdirinya Dinasti Ahmar, kemudian bagaimanakah kemajuan-kemajuan yang dicapai Dinasti Ahmar yang terdiri dari berbagai aspek dan bagaimanakah proses kehancuran Dinasti Ahmar oleh Penguasa Kristen.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *library research* dengan metode *studi historis* yang melalui empat tahapan. Pertama, pencarian/pengumpulan data (*heuristik*). Kedua, verifikasi sumber data yang di dapat. Ketiga, Interpretasi data yang telah ada. Dan keempat, penulisan data-data (*historiografi*). Adapun dalam penulisan ini mengkaji seputar proses berdirinya Dinasti Ahmar, masa kemajuan-kemajuannya sampai kehancurannya.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa proses berdirinya Dinasti Ahmar diwarnai dengan kericuhan, pertikaian, dan tekanan yang disebabkan oleh orang-orang Kristen. Hal ini menyebabkan secara politik kekuasaan di Spanyol mulai menurun, maka lahirlah Dinasti Ahmar. Perkembangan peradaban pada masa Dinasti Ahmar ditandai dengan pencapaian di berbagai bidang, yaitu sebagai berikut: Bidang Arsitektur, dengan dibangunnya Istana *Al-Hamra* yang sangat begitu indah dan megah. Bidang sastra lebih bertumpu pada persuratan penyusunan dan penyuntingan karya-karya ilmuwan sebelumnya. Bidang kesenian/Kerajinan ditandai dengan majunya seni bangunan dan seni ukir. dan bidang pendidikan ditandai dengan berdirinya Universitas Granada dan munculnya para ilmuwan. Kemunduran dan kehancuran Dinasti Ahmar disebabkan oleh beberapa faktor, yakni : Konflik yang terjadi antara Islam Spanyol dan Kristen, kelemahan para pemimpin Dinasti Ahmar dan perpecahan di kalangan keluarga.

Kata kunci : Dinasti Ahmar, Kekuasaan, Konflik, Peradaban,



ABSTRACT

Dadang Suhendra. NIM 14123141128. **"DEVELOPMENT OF ISLAMIC CIVILIZATION IN THE PAST YEAR IN SPAIN DYNASTY AHMAR 1232-1492**
M. Thesis. Cirebon: Ushuluddin Adab Faculty of Da'wa, Islamic Cultural History Department, in May 2016.

In this paper the author tried to describe the development of civilization during Ahmar dynasty since the 12th century AD to 15th century AD Ahmar dynasty founded by Muhammad ibn Yusuf ibn Nasr, with its capital in Granada. The dynasty was able to survive for two hundred and five years and is the last Islamic kingdom in Europe. Ahmar Dynasty is the foundation and the last hope for the Muslims in Spain at the time, this is because the Christians were turned ruled Spain back. Every effort is made by Christians to eliminate Islam in Spain such as expulsion, torture and even murder of Muslims. Despite the difficult circumstances, Ahmar dynasty can still build an extraordinary empire.

So in this paper the author formulates the following objectives, namely how the process of establishment of the Dynasty Ahmar, then how is the progress achieved Ahmar dynasty consisting of various aspects and How is the process of destruction of the dynasty Ahmar by Christian rulers.

This study uses library research approach to historical study method through the four stages. First, search / data collection (heuristics). Secondly, verification of data sources in the can. Third, the interpretation of existing data. And fourth, the writing of data (historiography). As in this paper examines the processes surrounding the establishment Ahmar Dynasty, a period of progress-progress until its demise.

From these results it can be concluded that the process of establishment of the Dynasty Ahmar tinged with the chaos, conflict, and the pressure caused by the Christians. This leads to political power in Spain began to decline, it gives birth Ahmar dynasty. The development of civilization Dynasty Ahmar marked by achievements in various fields, as follows: Sector Architectural, with the construction of the Palace of Al-Hamra highly so beautiful and majestic. In literature are more reliant on correspondence drafting and editing the works of earlier scientists. Arts / Vitreous marked by the advancement of the art of building and sculpture. and educational fields marked with the establishment of the University of Granada and the emergence of scientists. Ahmar dynasty setbacks and devastation caused by several factors, namely: conflict between Muslim and Christian Spain, the weakness of leaders Ahmar dynasty and divisions among families.

Keywords: Dynasty Ahmar, Power, Conflict, Civilization,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Perkembangan Peradaban Islam Pada Masa Dinasti Ahmar Di Spanyol Tahun 1232-1492 M oleh Dadang Suhendra, NIM. 14123151128 telah dimunaqosahkan pada tanggal 01 Juni 2016 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora Islam (S.Hum.I). Pada jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 01 Juni 2016

Panitia Munaqosah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <u>Dedeh Nur Hamidah, M.Ag</u> <u>NIP. 19710404 200112 2 001</u>		
Sekretaris Jurusan <u>Zaenal Masduqi, M.Ag. M.A.</u> <u>NIP. 19720928 200312 1 003</u>		
Penguji I <u>Dr. Anwar Sanusi, M. Ag</u> <u>NIP. 19710501 200003 1 004</u>		
Penguji II <u>Zaenal Masduqi, M.Ag. M.A.</u> <u>NIP. 19720928 200312 1 003</u>		
Pembimbing I <u>H. Didin Nurul Rasidin MA, Ph.D</u> <u>NIP. 19730404 199803 1 005</u>		
Pembimbing II <u>Dedeh Nur Hamidah, M.Ag</u> <u>NIP. 19710404 200112 2 001</u>		

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah

Dr. Hajam, M.Ag.
NIP. 19670721 200312 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract	ii
Persetujuan	iii
Nota Dinas.....	iv
Pernyataan Otentisitas Skripsi	v
Pengesahan	vi
Riwayat Hidup	vii
Motto	viii
Persembahan	ix
Kata Pengantar	x
Pedoman Transliterasi Arab-Indonesia.....	xii
Daftar Isi	xiii
Daftar Lampiran	xvi
 BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Ruang Lingkup Kajian.....	7
C. Batasan Dan Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Tinjauan Pustaka.....	8
G. Kerangka Pemikiran.....	10
H. Metode Penelitian.....	14
I. Sistematika Penulisan.....	17
 BAB II	
BERDIRINYA DINASTI AHMAR DI GRANADA SPANYOL	
A. Kota Granada Spanyol Sebelum Dinasti Ahmar.....	19
1. Letak Granada Secara Geografis.....	19
2. Granada Sebelum Dinasti Ahmar (Masa Murabhitun & Muwahhidun).....	19



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Proses Berdirinya Dinasti Ahmar Di Granada.....	23
1. Kronologis berdirinya Dinasti Ahmar.....	23
2. Perjanjian Damai Antara Ibnu Al-Ahmar	
Dengan Kristen.....	25
a. Alasan Terjadinya Perjanjian Damai.....	25
b. Isi Perjanjian Damai.....	26
c. Sikap Terhadap Perjanjian Damai.....	27
d. Granada Dijadikan Kompensasi Perjanjian.....	28
C. Penguasa-Penguasa Dinasti Ahmar.....	29

BAB III

KEMAJUAN-KEMAJUAN YANG DICAPAI OLEH DINASTI AHMAR

A. Bidang Arsitektur.....	32
1. Bagian-Bagian Istana Al-Hamra.....	34
2. Bentuk Hiasan Yang Ada Di Istana Al-Hamra.....	37
B. Bidang Kesusastaan	38
C. Bidang Kerajinan Dan Kesenian.....	40
D. Bidang Pendidikan Dan Intekeltual.....	41
E. Tokoh-Tokoh Ilmuan Pada Masa Dinasti Ahmar.....	43
1. Syarif Al-Idrisi (495-560 H/ 1100-1160 M).....	43
2. Lisanudin Bin Al-Khathib	
(714-776 H/1313-1374 M).....	45
3. Ibnu Bathutah (706-779 H/ 1304-1377 M).....	49
4. Ibnu Al-Banna Al- Marakeshy	
(654-721 H/ 1256-1321 M).....	51
5. Abd Al-Rahman Ibn Khaldun (1332-1406 M).....	53

BAB IV

KEMUNDURAN DAN KEHANCURAN DINASTI AHMAR DARI DARATAN EROPA

A. Konflik Politik Antara Dinasti Ahmar	
Dengan Kerajaan Kristen.....	57



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Faktor-Faktor Kemunduran Dan Kehancuran	
Dinasti Ahmar.....	61
1. Faktor-Faktor Kemunduran Islam Di Spanyol.....	61
a. Konflik Islam Dan Kristen.....	61
b. Tidak Adanya Ideologi Pemersatu.....	62
c. Krisis Ekonomi.....	63
d. Tidak Jelasnya Sistem Peralihan Kekuasaan....	64
e. Wilayah Yang Terisolasi	
Dari Negara Muslim Lainnya.....	64
2. Faktor-Faktor Kehancuran Dinasti Ahmar.....	65
C. Implikasi Hilangnya Dinasti Ahmar	
Bagi Masyarakat Islam Di Spanyol.....	67
1. Membentuk Gerakan Kristenisasi.....	68
2. Gerakan Mengusir Kaum Muslimin.....	69
3. Membuat Dewan Inkuisisi.....	70
 BAB V	
PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
 DAFTAR PUSTAKA	74
 LAMPIRAN.....	75



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah mencatat bahwa Peradaban Islam pada masa dulu sangat luar biasa hebatnya. Hal ini tidak terlepas dari peranan dinasti-dinasti atau kerajaan-kerajaan Islam yang lahir pada masa itu. Kiprah dan dedikasi mereka yang tinggi untuk Islam, membawa Islam kepuncak kejayaannya. Berkat mereka juga eksistensi Islam bisa terjaga dan terpelihara sampai sekarang ini.

Ekspansi Islam yang dilakukan pada masa awal (masa klasik), bisa dikatakan sukses karena Islam mampu menyebar ke seluruh pelosok wilayah dunia. Salah satunya Islam di dataran Eropa, Islam masuk melalui gerbang Spanyol (Spanyol) pada tahun 711 M/ 92 H melalui jalur kekuatan militer yang dipimpin oleh panglima perang Thariq ibn Ziyad.

Ada tiga orang tokoh pahlawan yang paling berjasa atas penaklukan Spanyol. Mereka adalah Tharif ibn Malik, Musa ibn Nushair dan Thariq ibn Ziyad. Tharif ibn Malik dapat disebut sebagai perintis dan penyelidik. Ia menyebrangi selat yang berada di Maroko dan benua Eropa itu dengan satu pasukan perang dengan lima ratus (500) orang diantaranya adalah tentara berkuda. Mereka menaiki empat buah kapal yang disediakan Julian.¹ Dalam penyerbuan itu, Tharif tidak mendapat perlawanan yang berarti. Ia menang dan kembali ke Afrika utara untuk membawa harta rampasan yang tidak sedikit jumlahnya.²

Di dorong oleh keberhasilan Tharif dan kemelut yang terjadi dalam tubuh kerajaan Visigothic yang berkuasa di Spanyol pada saat itu serta untuk memperoleh harta rampasan perang, Musa ibn Nushair (gubernur Afrika) mengirim pasukan ke Spanyol sebanyak tujuh ribu(7.000) orang di bawahpimpinan Thariq ibn Ziyad. Masa

¹Julian adalah gubernur Romawi atas Ceuta, yang mengirim putrinya ke istana Toledo agar mendapat pendidikan di tempat kelahirannya namun, putri bangsawan ini diperhatikan oleh mata nakal Raja Redorick yang berbuat tidak senonoh kepada putri. Dengan rasa amarah, Julian membuka gerbang Ceuta bagi penakluk Arab. Lihat. Munir Subarman, *Sejarah Peradaban Islam Klasik:Perkembangan Politik, Filsafat, Sains & Seni*, (Cirebon: Pangger Press, 2008), hlm. 121.

²Abdul Syukur Al-Azizi, *Kitab Sejarah Peradaban Islam Terlengkap*, (Jogjakarta: Saufa, 2014), hlm. 458.



ini berlangsung pada pemerintahan Dinasti Umayyah tepatnya pada masa pemerintahan Al-Walid ibn Abdul Malik menjabat khalifah (705-715 M).³

Pasukan Islam yang dipimpin oleh panglima Thariq ibn Ziyad hanya berjumlah tujuh ribu (7.000) orang yang sebagian besar diantaranya berasal dari kalangan Berber, yang dimobilisasi untuk menyerbu Semenanjung Iberia. Pada masa berikutnya, Musa ibn Nushair mengirimkan pasukan tambahan berjumlah lima ribu (5.000) tentara yang juga berasal dari kalangan Berber. Menghadapi serangan tersebut, Raja Redorick mengerahkan sebuah pasukan yang amat besar yang jumlahnya hampir mencapai seratus ribu(100.000) orang tentara. Kedua pasukan saling berhadapan dalam sebuah pertempuran di Lembah Danau pada tanggal 28 Ramadhan 92 H/ 711 M. Perang ini berlangsung selama delapan hari berturut-turut. Akhirnya kaum muslimlah yang memperoleh kemenangan dalam perang tersebut. Dengan kemenangan ini, Thariq ibn Ziyad menghabiskan kekuatan utama militer orang-orang Visigotic dan meruntuhkan sistem pemerintahan dan ikatan politik di Spanyol.⁴ Setelah itu, Thariq dan pasukannya terus menaklukkan kota-kota penting, seperti Kordoba, Granada dan Toledo (Ibukota Kerajaan Gothik saat itu).⁵ Kembali kemasalah tersebut Islam mampu menjadikan Spanyol menjadi kota yang sangat maju dan memiliki kebudayaan dan peradaban yang sangat luar biasa.

Seorang sarjana dari Prancis bernama Gustave Le Bon, dikutip oleh DR. Raghieb As-Sirjani dalam buku berjudul *Sumbangan Peradaban Islam pada dunia* menyebutkan.

“Begitu banyak orang-orang Arab berhasil menaklukkan Spanyol mereka mulai menegakkan risalah peradaban di sana. Maka dalam waktu kurang dari satu abad mereka mampu menghidupkan tanah yang mati, membangun kota-kota yang runtuh, mendirikan bangunan-bangunan megah, dan menjalin hubungan perdagangan yang kuat dengan negara-negara lain. Kemudian mereka memberikan perhatian yang besar untuk mempelajari ilmu pengetahuan dan sastra, menerjemahkan buku-buku Yunani dan Latin, dan mendirikan universitas-universitas yang menjadi satu-satunya sumber ilmu pengetahuan dan peradaban Eropa dalam waktu yang lama”.⁶

³Ibid, hlm. 459.

⁴Abdul Aziz As-Shinnawy, *Pembebasan Islam*, (Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2006), hlm. 235-237.

⁵Abdul Syukur Al-Azizi, *Op. Cit*, hlm. 459.

⁶ Raghieb As-Sirjani, *Sumbangan Peradaban Islam Pada Dunia*, (Jakarta: Pustaka Kautsar, 2011), hlm. 770.



Spanyol merupakan jembatan utama peradaban Islam dan pintu penting untuk proses transfer peradaban Islam ke Eropa. Hal ini mencakup bidang ilmiah, pemikiran, sosial, ekonomi dan sebagainya. Spanyol yang menjadi bagian dari Eropa telah menjadi mimbar pencerahan peradaban selama delapan abad (92-897 H/711-1492 M) karena keberadaan kaum muslimin disana. Bahkan di tengah lemahnya kondisi politik Islam dan munculnya *Muluk At-Thawaif* (kerajaan-kerajaan kota) Spanyol masih tetap dengan peran utamanya. Pencerahan tersebut melalui universitas, sekolah, perpustakaan, industri, istana, taman, ilmuwan dan sastrawan-sastrawan sehingga Spanyol menjadi pusat perhatian orang-orang Eropa yang memiliki hubungan kuat dan terus menerus dengannya.⁷

Pada kondisi terakhir di Spanyol ditandai oleh runtuhnya pemerintahan Dinasti Muwahhidun menyusul peristiwa perang *Al-Iqab*.⁸ Satu persatu kota-kota kaum muslimin pun mengalami keruntuhan sehingga Kordoba yang merupakan ibukota Islam serta pusat kekhalifahan dapat ditaklukkan oleh orang-orang Kristen. Disamping itu, kota Jaen pada tahun 642 H/1245 M juga mengalami keruntuhan. Dengan demikian, di Spanyol hanya tersisa dua wilayah besar, pertama; wilayah Granada yang terletak di arah tenggara yang mencakup 15% (lima belas persen) dari total luas Spanyol. Kedua; wilayah Sevilla yang terletak di arah barat daya yang mencakup kurang lebih 10% (sepuluh persen) dari total Spanyol.⁹

Kota Granada sendiri merupakan tempat kerajaan Islam terakhir yang berkuasa di Spanyol. Di kota ini, Sultan Muhammad ibn Ahmar mendirikan kerajaan Islam Bani Ahmar. Granada juga menjadi tempat pelarian bagi orang-orang muslim Eropa yang wilayahnya dikuasai oleh Kerajaan Kristen. Maka dari itu, demografi di Granada terus-menerus meningkat.

⁷*Ibid*, hlm. 770.

⁸Perang Al-Iqab (perang Las Navas De Tolosa). Pada tahun 609 H, pasukan Salib-Kristen menyerang perang besar-besaran melawan muslim Spanyol. Seruan ini disambut antusias oleh sukarelawan Prancis, Jerman, Inggris, dan Italia. Pasukan muslim yang menurut sejumlah sejarawan berjumlah setengah juta orang, dipimpin Al-Nashir ibn Al-Manshur Billah. Dalam perang ini, pasukan muslim mendapatkan kekalahan. Bahkan, pertempuran ini menandai berakhirnya masa kekuasaan Dinasti Muwahhidun di Spanyol. Lihat. Qasim A. Ibrahim & Muhammad A. Saleh, *Sejarah Islam: Jejak Langkah Peradaban Islam Dari Masa Nabi Hingga Masa Kini*, Terj. Zaenal Arifin, (Jakarta: Zaman, 2014), hlm. 540.

⁹Raghib As-Sirjani, *Bangkit dan runtuhnya Spanyol*, (Jakarta: Pustaka Al-kautsar, 2013), hlm. 749.



Secara geografis Kota Granada terletak di tepi Sungai Genil di kaki gunung Sierra Nevada, berdekatan dengan pantai Laut Mediterania (Laut Tengah). Granada semula adalah tempat tinggal orang Iberia, kemudian menjadi kota orang Romawi dan baru terkenal setelah berada di tangan orang-orang Islam. Kota ini berada di bawah kekuasaan Islam hampir bersamaan dengan kota-kota lain di Spanyol yang ditaklukkan oleh tentara Bani Umayyah di bawah pimpinan Tariq ibn Ziyad dan Musa ibn Nushair tahun 92 H/ 711 M. Pada masa pemerintahan Bani Umayyah di Spanyol, kota ini disebut Spanyol atas.¹⁰

Pada masa pemerintahan Bani Umayyah di Spanyol, Granada mengalami perkembangan pesat, bahkan setelah Bani Umayyah mengalami kemunduran tahun 1301 M. Dalam jangka waktu 60 tahun, Granada diperintah oleh dinasti setempat, yaitu Dinasti Zirids. Setelah itu, Granada jatuh ke bawah pemerintahan *al-Murabithun* sebuah Dinasti Barbar dari Afrika Utara tahun 1090 M, *al-Murabithun* berkuasa di sana sampai tahun 1149 M.¹¹

Pada tahun 646 H/1248 M, Granada yang merupakan lebih dari 15% dari negeri Spanyol yang mencakup tiga wilayah kesatuan, yakni; Granada, Malaga, dan Almeria adalah tiga wilayah yang berada di bawah kekuasaan Ibnu Ahmar. Pada sekitar tahun 1323 M Sultan Muhammad ibn Al-Ahmar mendirikan sebuah kerajaan Islam yang bernama Dinasti Ahmar (Nasyiriyah).

Kondisi Granada yang tidak menentu, terkadang kuat dan terkadang lemah, terkadang mengalami kekalahan dan terkadang meraih kemenangan, terkadang aman dan terkadang bergejolak, terkadang tenang dan terkadang mengalami kekacauan. Kendatipun itu yang terjadi di dalam negeri, tetapi dalam rentang waktu kurang lebih dua abad, negeri ini cukup produktif, kondusif, dan sejahtera.

Pada abad ke 12 M, Granada menjadi kota terbesar ke lima di Spanyol. Kota ini dikelilingi tembok (benteng-benteng). Struktur penduduknya terdiri dari campuran berbagai bangsa, terutama Arab, Barbar, dan Spanyol yang menganut tiga agama besar Islam, Kristen, dan Yahudi. Penganut agama tinggal di dalam sektornya masing-masing di kota itu. Sejak abad 13 M, Granada diperintah oleh Dinasti Nasrid (Al-Ahmar)

¹⁰Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), hlm. 294.

¹¹*Ibid*, hlm. 295.



selama kurang lebih 250 tahun.¹² Kerajaan ini mempunyai keluasan 384 km persegi yang terletak di antara Almeria di timur dan Gibraltar di sebelah barat, di sebelah utara ia bersempadan dengan Jaen dan di bagian selatan kira-kira 96 km dari laut.¹³

Pada masa itulah dibangun sebuah istana indah dan megah yang terkenal dengan nama istana Al-Hamra berarti merah, batu-batu dan ornamen yang terdapat di dalamnya memang hampir seluruhnya berwarna merah. Istana dibangun oleh arsitek-arsitek muslim pada tahun 1238 M dan terus dikembangkan sampai 1358 M. Istana ini terletak di sebelah timur Al-Kazaba sebuah benteng tentara Islam. Granada terkenal dengan tembok dan 20 menara yang mengitarinya. Berbagai upaya penataan di dalam masyarakat dan pemerintahan juga memiliki peranan yang sangat besar. Pada waktu itu Granada merupakan kota terindah di antara kota-kota di seluruh dunia dengan jalan-jalan rayanya, taman-tamannya, bangunan-bangunannya, dan dengan berbagai fasilitas-fasilitas umumnya. Kota yang dihuni oleh sekitar satu juta penduduk ini berhasil mengeksport banyak hasil industri ke sejumlah negara, termasuk negara-negara di daratan Eropa.¹⁴

Pada masa Muhammad V (1354-1391 M) Granada mencapai puncak kejayaannya, baik dalam arsitektur maupun dalam bidang politik, akan tetapi menjelang akhir abad 15 M pemerintahan menjadi lemah terutama karena perpecahan keluarga. Pada tahun 1492 M, kota ini jatuh ke tangan penguasa Kristen Raja Ferdinand V dan Ratu Isabella. Selanjutnya tahun 1610 M, orang-orang Islam diusir dari kota Granada oleh penguasa Kristen.¹⁵

Penghancuran peradaban Islam di Eropa yang dilakukan oleh Kerajaan Kristen dengan memaksa perpindahan agama dijalankan pada tahun 1499 M. Kardinal Ximenez de Cisneros¹⁶ awalnya berusaha menarik buku-buku Arab dari peredaran (buku-buku

¹²Clifford Edmund Bosworth. *Spain and North Afrika*. (Edinburgh: University Press, 1967), hlm. 19.

¹³Mahayudin Hj. Yahya, *Islam Di Sepanyol Dan Sicily*, (Kuala Lumpur: Pustaka Kementrian Pendidikan Malaysia, 1990), hlm. 94.

¹⁴Raghib As-Sirjani, *Bangkit dan runtuhnya Spanyol*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2013), hlm. 783-784.

¹⁵Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), hlm. 295.

¹⁶ Seorang pendeta yang dipercaya oleh Ratu Isabella, untuk tugas menghancurkan Islam di Granada, dia menarik buku-buku Arab dari peredaran dan membakar buku-buku tentang Islam. Granada



tentang Islam) dengan cara membakarnya. Selanjutnya tahun 1609 M, perintah pengusiran secara paksa oleh penguasa Kristen atas semua orang muslim di daratan Eropa. Antara kejatuhan Granada sampai dekade pertama abad ke-17 M, diperkirakan sekitar tiga juta muslim dibuang atau dihukum mati.¹⁷

Upaya-upaya yang dilakukan oleh kerajaan Kristen untuk menghilangkan jejak-jejak peradaban Islam di Eropa ini berimplikasi hilangnya Islam di daratan Eropa. Meski demikian, harus diapresiasi untuk komunitas muslim Granada abad 17an.

B. Ruang Lingkup Kajian

Secara garis besar kajian ini akan mengkaji tentang Dinasti Ahmar dari sejarah berdirinya, masa kemajuan dan keruntuhannya. Penyusun mengambil batas tahun yang akan diteliti yaitu 1232-1492 M. Tahun 1232 M bisa dikatakan sebagai awal berdirinya Dinasti Ahmar yang berpusat di Granada dan tahun 1492 M sebagai kehancuran Dinasti Ahmar sebagai kerajaan Islam terakhir yang berada di Eropa.

Agar pembahasan pengkajian dan penelitian ini lebih terfokus serta untuk menghindari pembahasan yang melebar luas, maka pembahasan dibatasi seputar proses berdirinya Dinasti Ahmar, kemajuan-kemajuan peradaban Islam yang dicapai dan kehancurannya oleh orang-orang Kristen tahun 1492 M.

C. Rumusan Masalah

Adapun hal-hal yang menjadi rumusan permasalahan yang akan ditelaah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana proses berdirinya Dinasti Ahmar di Granada?
2. Bagaimana kemajuan-kemajuan peradaban Islam yang dicapai oleh Dinasti Ahmar?
3. Bagaimana proses kehancuran Dinasti Ahmar?

menjadi medan api unggun tempat pembakaran naskah-naskah Arab. Lihat. Philip. K. Hitti, *History Of The Arabs*, Terj. Cecep Lukman Yasindan Dedi Slamet Riyadi, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2013), hlm. 706.

¹⁷Ibid, hlm. 706.



D. Tujuan Penelitian

Dari penelitian yang berjudul “*Perkembangan Peradaban Pada Masa Dinasti Ahmar Di Spanyol Tahun 1232-1492 M*” ini, penulis mempunyai beberapa tujuan yang hendak dicapai di antaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses berdirinya Dinasti Ahmar di Granada, Spanyol.
2. Memberikan gambaran mengenai kemajuan-kemajuan peradaban Islam yang dicapai oleh Dinasti Ahmar.
3. Untuk mengetahui sebab-sebab terjadinya kemunduran dan kehancuran Dinasti Ahmar di Granada, Spanyol.

E. Kegunaan Penelitian

1. Agar bisa dijadikan sebagai informasi yang positif dan bermanfaat bagi orang lain dan juga sebagai sumbangsih informasi bagi perkembangan khazanah intelektual mengenai kontribusi Dinasti Ahmar sebagai kerajaan Islam terakhir didaratan Eropa.
2. Sebagai bentuk upaya penulis dalam mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

F. Tinjauan Pustaka

Dalam pengkajian dan penelitian ini pasti membutuhkan banyak referensi yang berkaitan dengan pembahasan. Hal ini dilakukan untuk memperkaya kajian, khususnya yang bersangkutan dengan kekuasaan Islam di Spanyol sampai hancurnya Islam di Eropa.

Berikut hasil karya tulis sejarah yang berkenaan dengan Granada, kerajaan Islam terakhir di Spanyol yang dijadikan *literature review* oleh penulis diantaranya:

1. Skripsi Moh. Ali Khaidar yang berjudul “*Transmisi Keilmuan Islam Ke Eropa (Studi Peran Spanyol Abad Ke 11 M-15 M)*” Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah (UAD), Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Institut Syekh Nurjati Cirebon tahun 2015. Skripsi ini membahas tentang seputar Spanyol menjadi basis ilmu pengetahuan di wilayah Eropa, yang akhirnya membuat kebudayaan Islam menyebar ke sebagian besar wilayah Benua Biru (Eropa) yang terjadi tahun 11 M sampai abad 15 M. Urgensi dari skripsi adalah digunakan sebagai rujukan pada Bab III.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

2. Selain itu, skripsi yang ditulis oleh Nur Sobah yang berjudul *“Peran Abdurrahman Ad-Dakhil Dalam Mendirikan Daulah Umayyah II Tahun 756-788 M”* Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah (UAD), Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Institut Syekh Nurjati Cirebon tahun 2015. Skripsi ini mengulas tentang peranan Abdurrahman Ad-Dakhil dalam mendirikan kekuasaan Umayyah II di Spanyol. Dalam kepemimpinannya membuat kebijakan-kebijakan yang membuat masyarakat Spanyol hidup dalam kesejahteraan dan meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan serta menjadikan Spanyol sebagai sentral peradaban Islam di Eropa. Urgensi dari skripsi adalah digunakan sebagai rujukan pada bab I dan bab II.
3. Sebuah buku berjudul *“Bangkit Dan Runtuhnya Spanyol”*, karya Dr. Raghieb As-Sirjani, yang diterjemahkan oleh Muhammad Ihsan, Lc, M.S.i dan Abdul Rasyid Shiddiq, Lc. Diterbitkan oleh Pustaka Al-Kautsar di Jakarta pada tahun 2013 pada cetakan pertama. Dalam uraian pokok-pokok pembahasan, buku ini menjelaskan sejarah Spanyol yang indah dan eksotis, berada di bawah kekuasaan kaum muslimin selama kurang lebih 8 abad dari tahun 92 H/711 M hingga tahun 797H/1492 M. Kekhalifahan Islam dan dinasti-dinasti kaum muslimin berhasil mengubah wilayah di dataran Eropa itu menjadi simbol kegemilangan peradaban dan kekuatan kaum muslimin serta perekam jejak sejarah tentang bangkit dan runtuhnya kekuasaan Islam di Spanyol. Urgensi dari buku adalah digunakan sebagai rujukan pada bab II dan bab IV.
4. Sebuah tulisan yang berjudul *“Spain And North Afrika”*, karya Clifford Edmund Bosworth. Diterbitkan oleh Edinburgh University Press tahun 1967. Dalam karya ini membahas keadaan dinasti-dinasti yang berada di Spanyol dan Afrika. Buku ini digunakan sebagai rujukan pada bab II dan bab III.
5. Buku *“Khazanah Peradaban Islam”*, karya Tata Septayuda Purnama, yang diterbitkan oleh Tinta Mediana di Solo tahun 2011. Buku ini mendeskripsikan tentang beberapa pencapaian umat muslim yang memberi kontribusi penting bagi dunia. Pada bagian awal buku ini membahas bukti kejayaan Islam di Granada pada masa Dinasti Ahmar yaitu sebuah istana yang sangat indah dan megah yang dibuat oleh para raja dinasti Ahmar, yang memakan waktu kurang lebih selama satu abad lamanya. Istana yang dimaksud adalah istana Al-Hamra. Buku ini dijadikan sebagai rujukan pada bab III.



6. “*Islam Di Spanyol dan Sicily*”. Karya Mahayudin Hj. Yahaya. Buku ini menjelaskan mengenai peradaban Islam di Spanyol dan Sisilia. Buku ini membahas proses berdirinya kerajaan Nasriyah (Bani Al-Ahmar), konflik dengan kerajaan Kristen dan menyinggung tentang peradaban yang dibangun mulai dari kesustraaan, kesenian dan lain sebagainya. Urgensi dari buku adalah digunakan sebagai rujukan pada bab III dan bab IV.
7. Sebuah buku berjudul “*Sumbangan Peradaban Islam Pada Dunia*”, karya Prof. Dr. Raghieb As-Sirjani yang diterjemahkan oleh Masturi Irham dan Malik Supar cetakan pertama, diterbitkan oleh pustaka Al-Kautsar tahun 2011. Judul asli buku tersebut adalah “*Madza Qaddamal Muslimuna Lil ‘Alam Ishamaatu Al-Muslimin Fi Al-Hadharah Al-Insaniyah*”. Dalam karya ini dikupas mengenai kontribusi umat Islam untuk peradaban dunia, dalam berbagai aspek seperti politik, ekonomi, kesenian, kesehatan, pengadilan maupun arsitektur, semua ini dijelaskan secara eksplisit. Urgensi dari buku adalah digunakan sebagai rujukan pada bab III.

Dalam karya-karya di atas secara global membahas tentang Dinasti Nasriyah (Bani Ahmar), baik berdirinya, kejayaan, maupun kehancuran itu secara terpisah dan tidak terperinci. Menurut penulis belum ada yang membahas Dinasti Ahmar ini secara utuh dan lengkap yang dimulai peranan Muhammad ibn Ahmar selaku pendiri Dinasti Ahmar dalam mendirikan, kemajuan-kemajuan peradaban Islam yang dicapai dan dibangun oleh dinasti ini, dan kemunduran serta kehancuran dinasti Ahmar. Sehingga hal inilah yang membedakan penelitian ini dengan karya-karya yang lainnya. Adapun hasil penelitian ini merupakan pelengkap dari karya-karya atau hasil penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya.

G. Kerangka Pemikiran

Definisi Politik pada umumnya menyangkut semua kegiatan yang berhubungan dengan negara dan pemerintahan.¹⁸ Hal ini menunjukkan bahwa ketika membicarakan tentang pemerintahan, identik dengan sebuah kekuasaan. Jika ditinjau dalam pemerintahan banyak hal yang dapat dibahas seperti para tokoh penguasa, pengaruh kekuasaan, sistem pemerintahan, bahkan masyarakat yang tunduk pada pemerintah dan sebagainya.

¹⁸ Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2005), hlm. 173.



Dalam kacamata sejarah, Islam sendiri tidak dapat dipisahkan dari politik. Karena Rasulullah Saw pun menyebarkan Islam dengan cara berpolitik, begitu juga yang dilakukan oleh pemerintahan pasca Rasulullah Saw baik masa *khulafaur rasyidin*, Dinasti Umayyah, Dinasti Abbasiyah, dan dinasti/kerajaan Islam lainnya dalam menyebarkan ajaran Islam pastinya menggunakan cara politik. Termasuk juga pada saat pemerintahan kerajaan Islam di Granada. Dalam sejarah dikatakan mampu berkuasa atau mampu bertahan dalam situasi yang sangat sulit yaitu dibawah kekuasaan kerajaan Kristen. Hal ini tentunya disebabkan politik yang dibangun oleh penguasa Dinasti Ahmar demi mempertahankan kerajaannya dan mempertahankan keberadaan Islam di Spanyol juga.

Pada hakikatnya kekuasaan manusia hanyalah bersifat sementara, yang mempunyai kekuasaan yang mutlak yaitu Allah SWT semata. Tuhan penguasa segala yang ada di langit dan bumi. Hal ini sesuai firman-Nya dalam Al-Qur'an surah Al-Imran ayat 26 dan ayat 189.¹⁹

﴿يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ الْأَعْيُنَ وَيَا أَيُّهَا الَّذِينَ كَفَرُوا وَبَشِّرِ الصَّالِحِينَ إِنَّ الَّذِينَ هُمْ يَكْفُرُونَ هُمْ فِيهَا كَاذِبُونَ يَسْتَكْبِرُونَ وَلَهُ الْغَلَابُ إِنَّهُمْ فِيهَا لَمَكْرُومُونَ يَوْمَ لَا يُغْنِي عَنْهُمْ كِبَارُهَا وَهُمْ لَا يَكْفُرُونَ﴾

Katakanlah: “Wahai Tuhan pemilik kekuasaan, Engkau berikan kekuasaan kepada siapa pun yang Engkau kehendaki, dan Engkau cabut kekuasaan dari siapa pun yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan siapa pun yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan siapapun yang Engkau kehendaki. Ditangan Engkaulah segala kebajikan. Sungguh, Engkau Maha kuasa atas segala sesuatu”.

﴿وَاللَّهُ يَخْتَارُ مَا يُؤْتِيهِ اللَّهُ لِمَا يُشَاءُ لَا يَخْتَارُ الْإِنْسَانُ شَيْئًا مِنْ شَيْءٍ﴾

“Dan milik Allah-lah kerajaan langit dan bumi; dan Allah maha kuasa atas segala sesuatu”.

Ayat ini mendeskripsikan bahwa sangat jelas Allah Swt lah yang mempunyai kekuasaan yang mutlak dan absolut. Sedangkan kekuasaan manusia hanyalah bagian dari sebuah tanggungjawab yang diberikan oleh Allah Swt untuk kepentingan manusia seperti agama ataupun kekuasaan manusia.

¹⁹ Al-Qur'an Surah Ali-Imran Ayat 26 dan Ayat 189.



Menurut Ibn Khaldun, kebudayaan adalah masyarakat manusia yang dilandaskan atas hubungan manusia dan tanah dari satu segi, dan dari segi lainnya atas hubungan antara seorang manusia dengan lainnya yang berakibat timbulnya usaha untuk mematahkan kesulitan-kesulitan lingkungan, pertama-tama, kemudian untuk mendapatkan kesenangan dan kecukupan dengan membangun industri, menyusun hukum dan menertibkan transaksi. Menurut pengamatannya, politik tidak akan timbul kecuali dengan penaklukan dan penaklukan tidak akan terealisasi kecuali dengan solidaritas. Hal ini dibuktikan oleh Dinasti Ahmar, meski posisi pemerintahannya di bawah kekuasaan Kristen, dengan semangat solidaritas yang tinggi dikalangan kaum muslimin di Granada, mereka dapat melakukan penaklukan-penaklukan wilayah-wilayah yang dikuasai oleh Kristen. Dan kekuasaannya mampu bertahan cukup lama.²⁰

Pendapat Ibn Khaldun tentang watak masyarakat manusia dijadikannya sebagai konsepsinya bahwa kebudayaan dalam berbagai bangsa berkembang melalui tiga fase. Yaitu fase primitif atau nomaden, fase urbanisasi, fase kemewahan, dan kemunduran yang mengantarkan pada kehancuran. Pada *fase pertama* diwarnai kelompok-kelompok yang mempunyai keberanian dan ketangguhan yang mendorong untuk menundukkan kelompok-kelompok lain. Selain itu, tumbuhnya solidaritas yang kuat, ikatan dan persatuan yang menopang mereka meraih kekuasaan dan kemenangan.²¹ Pada awalnya Dinasti Ahmar hanyalah sebuah kekuasaan kecil. Tapi berkat solidaritas yang tinggi di masyarakat Islam, akhirnya dinasti ini mampu menjadi dinasti Islam yang besar di Granada, dan mampu menaklukan wilayah yang dikuasai oleh kerajaan Kristen.

Dalam *fase kedua*, fase urbanisasi, pembangunan yang mereka lakukan tetap berlangsung dan Negara atau kebudayaan semakin maju.²² Kemajuan yang dicapai oleh Dinasti Ahmar di Granada, karena mampu menjadikan kota Granada sebagai kota yang maju dan mempunyai peradaban yang tinggi. Salah satu simbol kejayaan yang paling fenomenal adalah dibangunnya istana yang ekstra mewah dan megah yaitu istana Alhamra. Selanjutnya pada *fase ketiga*, mereka menenggelamkan diri dalam kemewahan. Mereka lupa masa fase pertama, akibatnya solidaritas pun menjadi lemah

²⁰Effat Al-Sharqawi, *Filsafat Kebudayaan Islam*, Terj. Ahmad Rofi' Usmani, (Bandung: Pustaka, 1986), hlm. 144-145.

²¹*Ibid*, hlm. 145.

²²*Ibid*, hlm. 145.



dan menjadi tidak mampu mempertahankan diri. Kemewahan, pemuasan nafsu, tindakan yang buruk, dan melalaikan masalah kenegaraan/pemerintahan dan masyarakat, ini membuat negara diwarnai dengan kerentaan dan sakit kronis yang hampir tidak bisa dihindari dan apabila keadaannya sembuh pun begitu lemah sehingga berakhirlah kebudayaan atau negara itu.²³ Titik awal kemunduran Dinasti Ahmar diawali dengan adanya pengangkatan khalifah yang masih belia, dimana ia belum bisa memimpin dan mengatur tatanan pemerintah. Pada akhirnya khalifah hanyalah sebagai boneka. Dalam kondisi seperti ini muncullah oknum-oknum korupsi. Pada masa akhir Dinasti Ahmar terjadi perang saudara hal ini dilatarbelakangi tahta kekuasaan. Akibatnya sistem pemerintah terbelengkalai, kepentingan rakyat dibelakangi. Penguasa hanya memikirkan dirinya sendiri. Hal ini menjadi salah satu faktor keruntuhan dinasti itu sendiri.

Teori yang sama juga diungkapkan oleh Arnold Joseph Toynbee yang menilai bahwa peradaban besar berada dalam siklus kelahiran, pertumbuhan, keruntuhan, dan kematian. Kemudian pada tahap selanjutnya akan melahirkan sebuah peradaban baru, dan begitulah seterusnya.²⁴

Dalam sebuah ayat Al-Qur'an, tentang masa kejayaan dan kehancuran manusia/kekuasaan. Ini termaktub dalam surat Ali Imran: 140 yang berbunyi²⁵:

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّبِعُوا هَذِهِ السُّبُلَ الَّتِي اتَّخَذُوا فَتَكُونُوا مِنَ الْخَاسِرِينَ ۝ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَا يَخَافُونَ أَحَدًا ۝﴾

“Dan masa (kejayaan dan kehancuran) itu Kami pergilirkan diantara manusia (agar mereka mendapat pelajaran) dan agar Allah membedakan orang-orang beriman dengan orang-orang kafir dan agar sebagian kamu dijadikan-Nya gugur sebagai syuhada.” (Ali Imaran: 140).

Ayat di atas menggambarkan bahwasanya suatu kekuasaan yang dimiliki manusia pasti akan mengalami masa kejayaan dan masa kehancuran, tidak ada

²³Ibid, hlm. 146.

²⁴ Gugun Gunawan, *Dampak Keruntuhan Dinasti Abbasiyah Terhadap Sistem Politik Islam Global Pada Tahun 1258 M-1517 M*, Skripsi, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati), hlm. 15-16.

²⁵ Al-Qur'an Surah Ali-Imran Ayat 140.



kekuasaan yang kekal kecuali kekuasaan yang dimiliki Allah Swt semata. Allah lah yang mengatur rotasi kekuasaan manusia.

Kehancuran kerajaan Islam terakhir, Dinasti Ahmar di Granada, Spanyol yang terjadi tahun 1492 M, disebabkan oleh penyerahan kekuasaan Islam kepada kerajaan Kristen yang dipimpin oleh Raja Ferdinand dan Ratu Isabella tanpa perlawanan apapun. Hal ini mengakibatkan hilangnya status kerajaan Islam di daratan Eropa yang berkelanjutan sampai musnahnya peradaban Islam di Eropa. Setelah raja terakhir Dinasti Ahmar menyerahkan kekuasaannya kepada kerajaan Kristen, maka pada tahun-tahun selanjutnya kerajaan Kristen menginginkan Eropa bebas dari Islam, dengan cara membakar karya-karya Islam pada saat itu, pengusiran/pengasingan terhadap umat Islam bahkan mereka tidak segan-segan membunuh orang-orang Islam. Pada akhirnya dengan upaya-upaya yang dilakukan oleh kerajaan Kristen untuk menghilangkan jejak Islam di Eropa saat itu, Islam di Eropa pun lenyap.

H. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat *studi historis*, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejarah analisis (*analytical history*), yaitu penulisan sejarah yang memanfaatkan teori dan metodologi. Penulis menjelaskan asal-mula (*genesis*), sebab-sebab (*causes*), kecenderungan (*trend*), kondisi pada saat itu dan perubahannya (*change*) dari konteks peristiwa tentunya dengan mengaitkan masalah-masalah politik, sosial, kebudayaan dan sebagainya.²⁶

Menurut Dudung Abdurrahman yang dikutip dari Kartodirjo mengatakan,

“Pelukisan sejarah ilmiah yang pada gilirannya bertujuan memberikan makna dan penjelasan tentang faktor-faktor terjadinya suatu peristiwa itu dapat dilakukan secara implisit di dalam deskripsi, artinya analisa berdasarkan konsep dan teori yang relevan dilakukan bersamaan dengan deskripsi. Karena itu, dalam proses penulisan sejarah sebetulnya bisa terjadi penggabungan antara naratif dan analisis”.²⁷

Metode penelitian sejarah ini bertumpu pada empat tahapan penelitian yang meliputi :

²⁶Dien Madjid dan Johan Wahyudi, *Ilmu Sejarah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm. 218.

²⁷Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 03.



1. Heuristik

Menurut M. Dien Madjid dan Johan Wahyudi, mereka mengutip teori tentang heuristik dari G.J Garraghan bahwa *Heuristik* berasal dari bahas Yunani *heuristiken* yang berarti menemukan atau mengumpulkan sumber. Dalam kaitan dengan sejarah tentulah yang dimaksud sumber yaitu sumber yang terbesar berupa catatan, kesaksian, dan fakta-fakta lain yang dapat memberikan penggambaran tentang sebuah peristiwa yang menyangkut kehidupan manusia. Bahan-bahan sebagai sejarah kemudian dijadikan alat, bukan tujuan. Dengan kata lain, orang harus mempunyai data lebih dahulu untuk menulis sejarah. Kajian tentang sumber-sumber ialah suatu ilmu tersendiri yang disebut heuristik.²⁸ Dalam istilah lain heuristik merupakan suatu teknik, suatu seni dan bukan suatu ilmu. Heuristik tidak mempunyai peraturan-peraturan umum, dan sedikit mengetahui tentang kegiatan-kegiatan yang pendek. Hampir seluruhnya, suatu ketrampilan di dalam menangani buku-buku penuntun khusus. Suatu ingatan kuat untuk perincian bibliografi, memiliki disiplin sendiri di dalam berbuat, mengklasifikasi dan merawat catatan-catatan.²⁹ Dengan menggunakan studi pustaka (*studi literature*), disini penulis berusaha mencari dan mengumpulkan sumber-sumber data tertulis yang terdapat di dalam perpustakaan maupun *browsing* literatur di internet yang berkaitan dengan sejarah Dinasti Ahmar sebagai kerajaan Islam terakhir di Spanyol dalam mempertahankan eksistensi Islam.

Dalam tahap ini penulis melakukan pencarian dan pengumpulan sumber-sumber dari perpustakaan pusat di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Perpustakaan 400 Kota Cirebon, Perpustakaan Sumber dan di tempat-tempat pendistribusian buku-buku agama dan umum serta melalui *searching* internet, untuk selanjutnya dilakukan klasifikasi pengelompokan sumber-sumber yang telah diperoleh.

2. Kritik dan Verifikasi Sumber

Dalam tahapan ini, sumber-sumber tulisan (referensi) yang telah dikumpulkan, kemudian diverifikasi atau diuji melalui serangkaian kritik, baik yang bersifat intern maupun ekstern. Kritik intern dilakukan untuk menilai kelayakan atau kredibilitas

²⁸Dien Madjid dan Johan Wahyudi, *Op.Cit*, hlm. 219.

²⁹ G. J. Renier, *Metode dan Manfaat Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 113.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

sumber yang meliputi kompetensi, kedekatan atau kehadiran sumber dalam peristiwa sejarah. Selain itu, kepentingan dan subjektivitas sumber serta ketersediaan sumber untuk mengungkapkan kebenaran. Konsistensi sumber terhadap isi atau konten. Kritik eksterndilakukan untuk mengetahui sejauhmana keabsahan dan autentisitas sumber.³⁰Dalam tahap kritik sumber dan verifikasi ini penulis membaca, mempelajari dan menelaah secara cermat sumber-sumber sejarah yang berkaitan dengan sejarah Dinasti Ahmar sebagai kerajaan Islam terakhir di Spanyol. Kemudian penulis berusaha membandingkan antara sumber yang satu dengan sumber yang lainnya, guna menemukan kebenaran sumber yang dapat dipercaya.

3. Interpretasi

Interpretasi atau penafsiran sejarah dikenal dengan analisis sejarah, dalam arti kata menguraikan. Analisis sejarah bertujuan melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah.³¹Selanjutnya bersama dengan teori-teori disusunlah fakta itu kedalam satu *interpretasi* yang menyeluruh. Penafsiran yang dihasilkan berusaha menghubungkan fakta-fakta yang telah diperoleh, sehingga menjadi kronologi sejarah yang logis. Dalam tahap ini, penulis menghubungkan berbagai fakta-fakta sejarah yang ditemukan dari beragam referensi yang ada. Selanjutnya dilakukan analisis melalui proses perbandingan dengan referensi yang lain terkait fakta sejarah yang diketemukan sampai menghasilkan tulisan sejarah yang kronologis dan tersusun sesuai dengan penelaahan waktu kejadian peristiwa sejarah tersebut.

4. Historiografi

Secara umum, dalam metode sejarah, penulisan sejarah (historiografi) merupakan fase atau langkah terakhir dari beberapa fase yang biasanya harus dilakukan oleh peneliti sejarah. Penulisan sejarah (historiografi) merupakan cara penulisan, pemaparan, atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Dengan kata lain, historiografi merupakan fase terakhir dari penelitian sejarah, setelah melalui fase heuristik, kritik sumber dan interpretasi. Langkah ini menitikberatkan kepada hasil-

³⁰Dien Madjid dan Johan Wahyudi. *Op. Cit.*, hlm.223-224.

³¹Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Bentang Budaya, 1995), hlm. 100-101.



hasilketiga tahapan diatas, dengan mengungkapkan dan memaparkan sumber-sumber sejarah yang diperoleh disajikan secara tertulis sebagai kisah atau cerita sejarah.³²

I. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan merupakan uraian-uraian singkat yang berisi deskripsi mengenai pembahasan yang ada dalam setiap bab yang disertai dengan sub-sub bab yang saling berkaitan. Adapun pembahasan yang ada dalam tulisan ini bisa dirumuskan dengan sistematika sebagai berikut.

BAB I:Berupa Pendahuluan sebagai pengantar kepada pembahasan-pembahasan pada bab selanjutnya. Bab ini mengemukakan latar belakang permasalahan, batasan dan rumusan masalah, setelah itu dalam bab ini juga memuat tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, metode penelitian dan diakhiri oleh sistematika pembahasan.

BAB II :Menguraikan tentang proses berdirinya Dinasti Ahmar yang meliputi letak geografis Granada, Granada sebelum Dinasti Ahmar, kronologis berdirinya Dinasti Ahmar, dan perjanjian damai antara pendiri Dinasti Ahmar dengan penguasa Kristen serta dibahas pula para penguasa Dinasti Ahmar.

BABIII: Membahas mengenai peranan Dinasti Ahmar sebagai kerajaan Islam terakhir di Eropa, dilanjutkan membahas masa kejayaan atau keemasan Dinasti Ahmar, yang ditinjau dari aspek kesusastraan, kesenian dan terutama aspek arsitektur. Para seniman arsitek dapat melahirkan karya bangunan yang begitu monumental dan begitu indah yaitu bangunan istana Al-Hamra yang menjadi simbol bagi kejayaan Bani Ahmar serta dibahas juga mengenai tentang para tokoh-tokoh ilmuwan yang lahir pada masa itu.

BAB IV : Memuat pembahasan mengenai kehancuran Dinasti Ahmar, yang mencakup konflik politik antara Dinasti Ahmar dengan kerajaan Kristen. Kemudian membahas faktor-faktor kemunduran dan kehancuran dinasti Bani Ahmar. Dan selanjutnya dibahas juga implikasi hilangnya Dinasti Ahmar bagi masyarakat Islam di Spanyol.

BAB V:Berisi penutup berupa kesimpulan dari pembahasan-pembahasan yang telah diuraikan dari bab-bab sebelumnya, serta disertai saran-saran untuk penelitian

³² Dien Madjid dan Johan Wahyudi, *Op. Cit*, hlm. 231.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

selanjutnya agar apa yang tidak lengkap dibahas dalam penelitian ini dapat dilengkapi oleh peneliti selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

Bentuk Kitab

Kitab suci Al-Qur'an

Bentuk Buku

- A Myers, Eugene. 2003. *Zaman Keemasan Islam : Para Ilmuwan Muslim Dan Pengaruhnya Terhadap Dunia Barat*. Terj. M. Maufur El-Khoiry. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- Abdurrahman, Dudung. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Ahmad, Amin Husayn. 1995. *Seratus Tokoh Dalam Sejarah Islam*. Cet. Ke-1. Terj. Bahrudin Fannani. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Al-Azizi, Abdul Syukur. 2014. *Kitab Sejarah Peradaban Islam Terlengkap*. Cet. Ke-1. Jogjakarta: Saufa.
- Al-Khudhairi, Zainab. 1979. *Falsafah al-Tarikh 'inda Ibn Khaldun*. Terj. Ahmad Rofi' Usmani. Bandung: Pustaka.
- Al-Sharqawi, Effat. 1986. *Filsafat Kebudayaan Islam*. Cet. Ke-1. Terj. Ahmad Rofi' Usmani. Bandung: Pustaka.
- Al-Usairy, Ahmad. *Sejarah Islam Sejak Zaman Nabi Adam Hingga Abad XX*. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana.
- _____. 2003. *Sejarah Islam*. Cet. Ke-1. Terj. Samson Rahman. Jakarta: Akbar Media.
- Amin, Hoesin Oemar. 1975. *Kultur Islam : Sejarah Perkembangan Kebudayaan Islam Dan Pengaruhnya Dan Dunia Internasional*. Jakarta: Bulan Bintang.
- As-Shinnawy, Abdul Aziz. 2006. *Pembebasan Islam*. Terj. Abu Faiz. Bogor: Pustaka Thariqul Izzah.
- As-Siba'I, Musthafa Husni. 2002. *Khazanah Peradaban Islam*. Terj. Abdullah Zakiy Al-Kaaf. Bandung : CV Pustaka Setia.
- As-Sirjani, Raghieb. 2011. *Sumbangan Peradaban Islam Pada Dunia*. Cet. Ke-1. Jakarta: Pustaka Kautsar.
- _____. 2013. *Bangkit Dan Runtuhnya Spanyol*. Cet. Ke-1. Terj. Muhammad Ihsan dan Abdul Rasyad. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Bosworth, Clifford Edmund. 1967. *Spain And North Afrika*. First Published. Edinburgh : University Press.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Chapra, Umer. 2010. *Peradaban Muslim : Penyebab Keruntuhan Dan Perlunya Reformasi*. Cet. Ke-1. Terj. Ikhwan Abidin Basri. Jakarta: Amzah.
- De Boer, T. J. *The History Of Philosophy In Islam*. Terj. Edward R. Jones B.D. New York: Dover Publications. Inc
- Grunebaum, G.E. Von. 1970. *Classical Islam A History 600-1258*. Terj. Katherine Watson. Chicago: Aldine Publishing Company.
- H. Malik, Iftikhar. 2004. *Islam And Modernity : Muslims In Europe And The United States*. London: Pluto Press.
- Hitti, Philip. K. 2013. *History Of The Arabs*. Terj. R. Cecep Lukman Yasindan Dedi Slamet Riyadi. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Ibrahim, Qasim A & Muhammad A. Saleh. 2014. *Sejarah Islam: Jejak Langkah Peradaban Islam Dari Masa Nabi Hingga Masa Kini*, Terj. Zaenal Arifin, Jakarta: Zaman.
- Kuntowijoyo. 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Bentang Budaya.
- _____. 2003. *Metodologi Sejarah*. Edisi kedua. Yogyakarta : Tiara Wacana Yogya.
- Lapidus, Ira. M. 1999. *Sejarah Sosial Ummat Islam*. Bagian Kesatu & Kedua. Terj. Ghufroon. A. Mas'adi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lewis, Bernard. 1998. *Muslim Menemukan Eropa*. Terj. Ahmad Niamullah Muiz. Cet. 1. Jakarta : Pustaka Firdaus.
- Lubis, M. Ridwan & Mhd. Syahminan. 1992. *Perspektif Pembaharuan Pemikiran Islam*. Medan : PT Pustaka.
- Madjid, M Dien dan Johan Wahyudi. 2014. *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar*. Cet. Ke-1. Jakarta: Prenada Media Group.
- Mahmudunnasir, Syed. 2005. *Islam Konsepsi Dan sejarahnya*. Terj. Adang Affandi. Cet. Ke-4. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul Mun'im. 1997. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Terj. Ahmad Rofi' Usmani. Bandung : Pustaka.
- Mubarak, Jaih. 2004. *Sejarah Peradaban Islam*. Bandung : Pustaka Bani Quraisy.
- Nizar, Samsul. 2007. *Sejarah Pendidikan Islam: Menelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Era Rasulullah Sampai Indonesia*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Nurhakim, Moh. 2012. *Jatuhnya Sebuah Tamadun Menyingkap Sejarah Kegemilangan Dan Kehancuran Imperium Khalifah Islam*. Jakarta : Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Purmana, Tata Septayuda. 2011. *Khazanah Peradaban Islam*. Cet. Ke-1. Solo: Tinta Mediana.



Renier, G. J. 1997. *Metode Dan Manfaat Ilmu Sejarah*. Cet. Ke-1. Terj. Muin Umar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rochym, Abdul. *Sejarah Arsitektur Islam: Sebuah Tinjauan*. Bandung: Angkasa.

Siddiqi, Amir Hasan. 1987. *Studies In Islamic History*. Cet. Ke-1. Bandung: Al-Ma'arif.

Subarman, Munir. 2008. *Sejarah Peradaban Islam Klasik: Perkembangan Politik, Filsafat, Sains & Seni*. Cirebon: Pangger Press.

Sunanto, Musyirifah. 2011. *Sejarah Islam Klasik: Perkembangan Ilmu Pengetahuan Islam*. Cet. Ke-4. Jakarta: Kencana.

Supriyadi, Dedi. 2008. *Sejarah Peradaban Sejarah*. Bandung : Pustaka Setia.

Yahya, Mahayudin Hj. 1990. *Islam Di Sepanyol Dan Sicily*. Cet. Ke-1. Kuala Lumpur: Pustaka Kementrian Pendidikan Malaysia.

Yatim, Badri. 2001. *Sejarah Peradaban Islam*. Cet. Ke-23. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Yusran. Asmuni. 1996. *Dirasah Islamiyah; Pengantar Studi Sejarah Kebudayaan Islam Dan Pemikiran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Bentuk Skripsi. Tesis. Disertasi

Gunawan. Gugun. 2015. *Dampak Keruntuhan Dinasti Abbasiyah Terhadap Sistem Politik Islam Global Pada Tahun 1258 M-1517 M*. Skripsi. Cirebon: IAIN syekh Nurjati.

Khaidar. Moh. Ali. 2015. *Transmisi Keilmuan Islam Ke Eropa (Studi Peran Spanyol Abad Ke 11 M-15 M)*. Skripsi. Cirebon: IAIN syekh Nurjati.

Sudirman. 2011. *Islam Dan Peradaban Spanyol: Catatan Kritis Beberapa Faktor Penyebab Kesuksesan Islam Spanyol*. skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.

Internet

Admin, *Runtuhnya Kerajaan Granada, Kerajaan Islam Terakhir Di Spanyol*, <http://Kisahmuslim.Com/Runtuhnya-Kerajaan-Granada-Kerajaan-Islam-Terakhir-Di-Spanyol/>. Hari Rabu, Tgl 13 Jan 2. 29

https://www.google.co.id/search?q=peta+kekuasaan+dinasti+ahmar&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwjem4Ozx8TMAhUkNqYKHe32BmsQ_AUIBygB&



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

biw=1024&bih=509#imgsrc=qatuYNvGHjcDOM%3A, diunduh pada hari Jumat, 6 Mei 2016, Pukul 11.00

Muhammad Rizki, *Keruntuhan Bani Ahmar/Nashr Di Spanyol*, <http://tadarus-umum.blogspot.co.id/2013/05/kemunculan-bani-ahmar-hingga.html?m=1>. Diunduh pada hari Senin, 02 Mei 2016. Pukul 14.34

Muslim daily. *Kekejaman Dewan Inkuisisi Gereja Spanyol*, kel/studiislam/Kekejaman-Dewan-Inkuisisi-Gereja-Spanyol.html. Diunduh pada hari senin, 06 Juni 2016. Pukul 10.58

Sofwan. *Istana Al-Hamra Dan Kisah La Ghaliba Illallah*. <https://kalipaksi.me/2007/08/30/istana-al-hamra-kisah-la-ghaliba-illallah/>. Diunduh pada hari senin, 06 Juni 2016. Pukul 10.58